BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa angka yang akan diolah dan dianalis menggunakan statistik, menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan mengamalkan hasilnya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Untuk mengungkap substansi penelitian ini, maka dibutuhkan data serta penampilan dari hasil data tersebut. Sehingga pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono mengatakan bahwa metode kuantiatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[55]

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen karena untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh model pembelajaran *Somatic, Auditory,*

[55] Sugiyono, *Metode Penelitian…*, hal. 8

Vizualization, Intellectually (SAVI) berbantuan alat peraga ulin terhadap minat dan hasil belajar siswa. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui adanya perlakuan atau *treatment* yang diberikan.[56]

Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab-akibat dengan cara membandingkan suatu perlakuan tertentu dengan suatu perlakuan lain yang berbeda atau dengan yang tanpa perlakuan maka dikenal yaitu kelompok eksperimen dan kontrol.

Penelitian ini menggunakan design yaitu *True-Experimental Design* bentuk *Posttest-Only Control Design*. Dalam design ini terdapat dua kelas yang berbeda. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan model pembelajaran SAVI. Kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberikan perlakuan dengan model pembelajaran SAVI.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[57] Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

---

[56] Sugiyono, *Metode Penelitian…*, hal. 34
[57] *Ibid.*, hal. 38

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.[58] Pada penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran *Somatic, Auditory, Vizualization, Intellectually* (SAVI) berbantuan alat peraga ulin.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[59] Pada penelitian ini ialah minat dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Sugiyono mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemuadian ditarik kesimpulan.[60] Jadi dapat disimpulakan keseluruhan aspek yang ingin diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

---

[58] *Ibid.*, hal. 39
[59] Sugiyono, *Metode Penelitian…*, hal. 39
[60] *Ibid.*, hal. 117

2. Sampel

Sugiyono berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[61] Sampel penelitian ini sebanyak dua kelas yaitu kelas VIII E dengan menggunakan model pembelajaran SAVI dan kelas VIII F dengan pembelajaran konvensional.

3. Sampling

Sugiyono mengatakan bahwa sampling adalah teknik pengambilan sampel.[62] Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling *purposive*. Sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[63] Pertimbangan dilakukan dalam pemilihan kelas, melalui konsultasi dengan guru bidang studi matematika.

D. Kisi-Kisi Intrumen

1. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket Minat

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen	
		Positif	Negatif
Minat Belajar Siswa	Perasaan senang	3, 12, 14	4, 15, 22
	Ketertarikan untuk belajar	1, 2, 19	6, 11, 20
	Menunjukan perhatian saat belajar	10, 17, 7, 25	13, 23
	Keterlibatan dalam belajar	8, 9, 24, 5	16, 18, 21

[61] *Ibid.*, hal 118
[62] Sugiyono, *Metode Penelitian…*, hal. 81
[63] *Ibid.*, hal 124

2. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Soal Hasil Belajar

NO	Indikator Soal	Nomor Soal
1	Menjelaskan dan menyebutkan unsur-unsur dan bagian lingkaran: pusat lingkaran, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, juring, apotema.	1
2	Menjelaskan hubungan antar unsur lingkaran:	2
3	Menyebutkan unsur-unsur lingkaran yang berupa ruas garis maupun yang berupa luasan	3
4	Menentukan sudut pusat terkecil dan terbesar jika diketahui empat busur lingkaran dan urutan panjangnya.	4

E. Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati , yang secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.[64] Alat ukur yang digunakan dalam hal ini menggunakan beberapa instrument, yaitu:

1. Pedoman Tes

Tes merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada obyek yang diteliti dengan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Tes yang dilaksanakan adalah tes yang berisi tentang materi unsur-unsur

[64] Sugiyono, *Metode Penelitian…*, hal. 102

lingkaran yang berupa soal uraian. Adapun dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data hasil belajar siswa.

2. Pedoman Angket

Pedoman angket merupakan suatu alat untuk membantu dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Alat bantu yang dimaksud adalah pernyataan maupun pertanyaan yang tertulis dalam lembaran yang kemudian dijawab oleh responden. Adapun dalam penelitian ini jumlah pertanyaan dalam angket ada 25 butir yang digunakan untuk memperoleh data berupa minat siswa.

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-lkarya monumental dari seseorang.[65] Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa foto juga arsip lembar kerja siswa dalam mengerjakan soal dan dokumentasi lain yang diperlukan. Dokumentasi dilakukan agar peneliti lebih mudah dalam menyusun laporan, selain itu dengan dokumentasi bisa memperkuat laporan hasil penelitian.

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian…*, hal. 204

F. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung. Adapun sumber data dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu :

1. Data Primer

   Sugiyono mengatakan bahwa sumber data primer itu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[66] Adapun data primer pada penelitian ini adalah hasil *post test* dan angket.

2. Data Sekunder

   Sugiyono mengatakan bahwa sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.[67] Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah data mengenai profil sekolah dan data-data penting yang lain.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Prosedur pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tingi, dan begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kuantitatif.[68]

---

[66] *Ibid*., hal. 137
[67] *Ibid*., hal. 137
[68] Sugiyono, *Metode Penelitian…,* hal.137

Dalam usaha memperoleh data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Angket

   Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain di mana mereka bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.[69]

   Dalam penelitian ini terdapat pertanyaan angket berjumlah 25 butir. Angket tersebut digunakan untuk mendapatkan data minat belajar siswa.

2. Tes

   Tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi dari peserta tes, nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh peserta tes lain, atau dibandingkan dengan standar tertentu.[70]

---

[69] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: AnalIsis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 51

[70] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 66

Bentuk tes dalam penelitian ini berupa uraian. Tes dapat digunakan dalam penelitian jika telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini intrumen tes digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data hasil belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[71] Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa foto juga arsip lembar kerja siswa dalam mengerjakan soal dan dokumentasi lain yang diperlukan. Data berupa dokumentasi seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar. Analisa data adalah rangkaian data penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.[72] Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data kuntitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistik untuk menghitung data-data yang bersifat

[71] Sugiyono, *Metode Penelitian*…, hal. 240
[72] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,(Yogyakarta: Teras, 2009), Hal 69

kuantitatif atau yang dapat diwujudkan dengan angka yang didapat dari lapangan. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan statistik.

Uji yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Instrumen

   Instrumen sebelum digunakan harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

   a) Uji Validitas

   Validitas tes perlu ditetapkan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur kemampuan yang seharusnya diukur. Adapun yang digunakan untuk menentukan kevaliditasan, disini peneliti menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:[73]

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum X)^2\}}}$$

   Keterangan:

   r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel

   YN = banyaknya peserta tes

   $\sum X$ = skor hasil uji coba

   $\sum Y$ = total skor

   Kriteria pengujian validitas, hasil perhitungan dibandingkan dengan harga *r corelasi product moment* pada tabel, dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item soal tersebut dikatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tersebut dikatakan tidak valid.

[73] Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press 2006) hal. 70

Jika instrumen yang di uji cobakan valid maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk memperoleh data. Namun jika ada instrumen yang tidak valid maka item soal tersebut bisa dihapuskan. Tetapi peneliti harus hati-hati jika item soal tersebut penting dan tidak dapat diwakili oleh item lain yang valid maka ganti item soal tersebut dengan mengganti struktur pertanyaanya, dengan begitu peneliti harus melakukan uji validitas lagi atau dapat membuat instrumen dalam setiap indikator soal tidak berisi satu item soal agar ketika soal tidak valid maka ada item soal lain yang dapat mewakili.

b) Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian digunakan adalah rumus *Alpha-Crobach*. Langkah-langkah mencari nlai reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha-Crobach*:

1) Menghitung varians skor tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i = varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat item X_i

$\sum X_i$ = jumlah item X_i

$(\sum X_i)^2$ = jumlah item X_i dikuadratkan

n = jumlah responden

2) Menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \cdots + S_n$$

Keterangan:

$\sum S_i$ = jumlah varians tiap item

$S_1 + S_2 + S_3 + \cdots + S_n$ = varians item ke-1,2,3…,n

3) Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t = varians total

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat X total

$\sum X_i$ = jumlah X total

$(\sum X_i)^2$ = jumlah X dikuadratkan

n = jumlah responden

4) Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mrngukur obyek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Relibilitas berhubungan dengan validitas. Instrumen jika sudah dikatakan valid akan pasti reliabel, tetapi intrumen yang reliabel

belum tentu valid. Walaupun instrumen valid senantiasa reliabel, tetapi pengujian reliabilitas perlu untuk dilakukan.

2. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak.Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Menguji normalitas data dapat menggunakan uji *KolmogorovSmirnov*. Adapun ketentuan kriteria Uji Normalitas *SPSS 16.0* dengan *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

1) Nilai signifikan atau nilai probabilitas < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Jika setelah dilakukan penelitian diperoleh data berdistribusi normal maka penelitian dilanjutkan dengan menggunakan statistika parametrik.
2) Nilai signifikan atau nilai probabilitas ≥ 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika sebaliknya, data yang diperoleh tidak berdistribusi normal maka penelitian dilanjutkan dengan menggunakan statistika nonparametrik.

b) Uji Homogenitas

Homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya.[74] Rumus yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah uji *Harley*. Uji *Harley* merupakan uji homogenitas variansi yang sangat sederhana karena kita cukup membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah :

$$F_{maks} = \frac{Var.Tertinggi}{Var.Terendah}$$

$$Varian(SD^2) = \sum X^2 - \frac{\frac{(\sum X)^2}{N}}{(N-1)}$$

Keterangan:

N = jumlah data

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat nilai

$\left(\sum X\right)^2$ = jumlah nilai dikuadratkan

Namun untuk memudahkan perhitungan, peneliti menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for Windows* dengan kriteria pengujian uji homogenitas sebagai berikut:

1) Nilai signifikan atau nilai probabilitas < 0,05 maka data mempunyai varians tidak sama / tidak homogen.
2) Nilai signifikan atau nilai probabilitas ≥ 0,05 maka data mempunyai varians sama / homogen.

[74] Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 133

Jika data yang diuji homogen maka populasi tersebut dapat dibandingkan dan analisis dapat dilanjutkan ke uji MANOVA.

3. Uji Hipotesis

Pada tahap ini dilakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap minat dan hasil belajar siswa menggunakan uji MANOVA.

Analisis varian multivariat merupakan terjemah dari *multifariate analisis of varian*. Bedanya dalam ANOVA varian yang dibedakan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibedakan berasal dari lebih dari satu variabel terikat. Adapun persyaratan uji MANOVA yaitu:

a) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varian dilakukan terhadap nilai *post test* siswa dan nilai angket minat belajar siswa pada taraf signifikansi 0,05 (5%) serta H_0 dan H_1 sebagai berikut:

$H_{01}: (S_{11}^2 = S_{21}^2) =$ Nilai *post test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

$H_{11}: (S_{11}^2 \neq S_{21}^2) =$ Nilai *post test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

$H_{12}: (S_{12}^2 = S_{22}^2) =$Nilai *angket minat belajar* kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

$H_{01}: (S_{12}^2 \neq S_{22}^2) =$Nilai *angket minat belajar* kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's*. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi kelas eksperimen dan kelas kontrol kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak. Dan jika nilai signifikansi kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih dari 0,05 maka H_0 diterima.

Jika H_0 ditolak maka kelompok memilik varians yang berbeda atau tidak homogen, sedangkan jika H_0 diterima maka kelompok memiliki varians yang sama atau homogen dan dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya.

b) Uji Homogenitas Matriks Covarian

Uji homogenitas matriks varian/covarian digunakan untuk menguji apakah data memiliki matriks varian/covarian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas matriks varian/covarian dilakukan terhadap nilai *post test* dan nilai angket minat belajar siswa. Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 (5%) serta H_0 dan H_1 sebagai berikut:

H_0: matrik varian/covarian dari nilai *post test* dan nilai angket minat belajar siswa adalah sama.

H_1: matrik varian/covarian dari nilai *post test* dan nilai angket minat belajar siswa adalah berbeda.

Uji homogenitas matriks varian/covarian dapat dilihat dalam hasi uji *Box's M*, dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi kelas eksperimen dan control $> 0{,}05$ maka H_0 diterima. Sedangkan yaitu jika nilai signifikansi kelas eksperimen dan control $< 0{,}05$ maka H_0 ditolak.

Jika H_0 ditolak maka berarti matrik varian/covarian dari nilai *post test* dan nilai angket minat belajar siswa berbeda. Sedangkan jika H_0 diterima

maka berarti matrik varian/covarian dari nilai *post test* dan nilai angket minat belajar siswa sama dan dapat lanjut ke uji MANOVA.

c) Uji Varian Multivariat (MANOVA)

Metode pengujian MANOVA dapat menggunakan uji *Wilks Lamda, Lawley Hotelling, Pillay's* dan *Roy's* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Adapun hipotesis penelitian yang telah dirumuskan yaitu:

1) $H_{01}: (\mu_0 = \mu_1)$

Tidak ada pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

2) $H_{11}: (\mu_0 \neq \mu_1)$

Ada pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

$H_{02}: (\mu_0 = \mu_1)$

Tidak ada pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

$H_{12}: (\mu_0 \neq \mu_1)$

Ada pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

3) $H_{03}: (\mu_0 = \mu_1)$

Tidak ada pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil dan minat belajar matematika siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

$H_{13}: (\mu_0 \neq \mu_1)$

Ada pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil dan minat belajar matematika siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

Berdasarkan hasil uji *Test of Between Effects* pada *SPSS 16.0 for windows*, kriteria pengujian F_{hitung} yaitu :

1) Jika nilai signifikansi ≥0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti rata-rata mempunyai kesamaan secara signifikan. Maka tidak terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil dan minat belajar matematika siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.
2) Jika nilai signifikansi ≤0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti rata-rata mempunyai perbedaan secara signifikan. Maka terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil dan minat belajar matematika siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.